

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan secara kualitatif yaitu prosedur yang dijalankan dalam penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (lisan) dari orang-orang maupun perilaku yang diamati. (Moleong, 2018: h.6). Dalam penelitian kualitatif lebih banyak, mendeskripsikan, menjelaskan dan lebih banyak menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan penelitiann mendalam (*in-depth*). Penelitian kualitatif lebih mendasari proses dan makna dari sudut pandang atau penilaian dari sisi subjek. Sebutan lain dari penelitian kualitatif yaitu naturalistik merupakan keadaan latar yang alami dan sesuai dengan kondisi aslinya, tidak menggunakan metode perhitungan (matematika) dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi jenis penelitian kualitatif yang berasal dari pemahaman individual tentang pengalaman pengalamannya dengan cara melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci dalam penjelasannya. Dengan melakukan pendekatan fenomenologi penulis mengidentifikasi pengelolaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tentang suatu fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dilakukan dengan merincikan secara eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih menggunakan metode ini karena bahan perimbangan bahwa fenomena yang diteliti bukan termasuk fenomena yang menggunakan model angka atau statistik yaitu lebih membutuhkan penggunaan pengamatan serta observasi lebih dalam jika menggunakan metode kualitatif akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kondisi yang nyata atau data yang sebenarnya. Dalam penelitian ini metode kualitatif dipilih dengan alasan karena adanya kemudahan informasi yang bisa diakses terkait penelitian. Alasan lainnya karena kedekatan

antara peneliti dan responden maka dalam hal pemberian informasi akan lebih terbuka dan transparan sehingga data yang di peroleh akan lebih mendalam.

3.2 Fenomenologi

menurut Sosiotalak (2018) studi fenomenologis dapat dideskripsikan sebagai penerapan metode kualitatif dalam rangka menggali dan mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Pendekatan fenomenologi sebagai salah satu cara pembaruan untuk memandang hubungan manusia dan lingkungan serta mempelajari kaitan hubungannya. Tantangan besar dalam pendekatan fenomenologi yaitu penggambaran hubungan yang erat antara manusia dengan dunia yang saling terkait dengan subjek-objek formal. Untuk memahami hubungan antar manusia dengan dunianya.

Secara disiplin keilmuan, fenomenologi mempelajari tatanan atau struktur pengalaman dan kesadaran seseorang. Secara harfiah, fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita bisa ambil dalam pengalaman kita. Fenomenologi dalam pelaksanaannya berusaha untuk mengungkapkan, mempelajari serta memahami suatu fenomena yang sesuai konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tatanan “keyakinan” individu yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam memahami dan mempelajari harus didasari oleh sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalami fenomena tersebut secara langsung (*first hand experience*). Selain itu penelitian dengan pendekatan fenomenologi dilakukan dalam setting alamiah yang bertujuan untuk memahami pengalaman hidup dan keunikan subjek juga kebermaknaannya dimana posisi subjek disini tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya.

Fokus model pendekatan fenomenologi adalah pengalaman yang dialami oleh individu. Bagaimana individu memaknai pengalamannya tersebut berkaitan dengan fenomena tertentu yang sangat berarti bagi individu yang bersangkutan. Pengalaman yang dibahas disini bukan sekedar pengalaman biasa, melainkan

pengalaman yang berkaitan dengan struktur dan tingkat kesadaran individu secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lokasi penelitian, mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan fenomena yang dialami oleh informan. Melalui pendekatan fenomenologi akan melakukan wawancara serta observasi langsung atas praktek yang terjadi pada organisasi badan amil zakat nasional yang diungkapkan oleh para pengurus. Pendekatan fenomenologi adalah penelitian yang terfokuskan pada dalam diri kesadaran seorang atas sesuatu yang sudah dialaminya, selain itu untuk mengetahui keunikan dan pengalaman hidup seseorang atau informan secara mendalam. Data yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini mencakup gambaran, gagasan, dan berbagai hal lain yang hadir selama aktivitas berjalan pada lembaga amil zakat.

3.3 Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di Badan Amil Zakat Nasional wilayah kepulauan seribu, beralamat di Gedung Mitra Praja Jl. Sunter Permai Raya No. 1, RT. 11/RW.6, Sunter Agung, Jakarta Utara. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa ditempat tersebut penulis menemukan data penelitian yang sesuai dengan penelitian yang ingin penulis teliti serta juga mendapatkan kemudahan akses untuk mencari narasumber kunci di BAZNAS wilayah Kepulauan Seribu. Dalam penelitian ini peneliti menargetkan waktu 1 bulan untuk menyelesaikan seluruh proses penelitian. penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022.

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Untuk memperoleh informasi dan data maka, informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan dan perumusan program dilokasi penelitian.

2. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini, yaitu Data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pengurus yang berkaitan langsung dengan

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Tahapan terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Metode teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Menurut sugiyono,(2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digu nakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan pada BAZNAS.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018;140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan pada saat proses wawancara berlangsung. Peneliti akan mencatat semua kejadian dan data, serta informasi dari informan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian yang berkaitan tentang peningkatan pembayaran zakat. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam berupa handphone dan buku catatan. Alat perekam ini digunakan untuk bahan cross check apabila pada saat menganalisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti. Informasi ini dapat ditemukan dalam buku, karya ilmiah, tesis senior, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber lainnya. Melakukan tinjauan pustaka memastikan bahwa peneliti memiliki akses ke semua informasi dan ide yang relevan untuk penelitian yang sedang diteliti.

4. *Internet Browsing*

Internet browsing adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan referensi tambahan dari internet guna melengkapi daftar pustaka peneliti yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Karena sangat mendukung permintaan data yang peneliti butuhkan. Sebagian besar alamat situs web dapat diakses dari browser web, dan konten halaman situs web dapat disimpan atau diunduh langsung ke dokumen di komputer.

3.5 **Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2018:38), operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan lebih didalami pada penelitian kali ini antara lain:

1. Peningkatan pembayaran zakat online. Menemukan sistem pengelolaan zakat online yang efektif, terstruktur dan juga transparan pada Badan amil zakat nasional sesuai dengan syariat islam.
2. Kesejahteraan mustahik. Meringankan masyarakat untuk membayar zakat melalui aplikasi online.

3.6 **Informan Penelitian**

Penelitian kualitatif khususnya metode fenomenologi informan merupakan hal utama yang dibutuhkan dalam penelitian. penelitian fenomenologi adalah kesadaran, pandangan, tindakan, interaksi, hingga kebiasaan. Setiap aspek ini dipelajari kemudian digambarkan secara kualitatif sehingga erat kaitannya dengan subjektivitas. Subjektivitas dalam hal ini bergantung pada pemahaman peneliti terhadap suatu situasi kemudian dibebaskan untuk mendefinisikannya. Artinya, seorang dapat menulis tentang suatu situasi berdasarkan apa yang diamati dan didengarnya. Peneliti nantinya akan menangkap maksud dari informan dengan cara mengekstrak jawaban-jawaban informan ke narasi yang mendalam. Maka dari itu dibutuhkan minimal lebih dari satu informan kunci yang mengetahui atau

bertanggung jawab terhadap objek penelitian agar makna yang diambil sesuai dengan keadaan real dalam sebuah organisasi. Atas dasar itu pemilihan informan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung penelitian fenomenologi.

3.7 Metode Analisis Data

Tahap penelitian analisis percakapan selepas pengumpulan data adalah pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian analisis percakapan didasarkan pada transkrip percakapan sehari-hari subjek penelitian. Transkrip percakapan tersebut dibuat dengan cara seksama untuk membantu peneliti melihat keteraturan yang terjadi dalam perbincangan tersebut. Transkrip percakapan yang telah ditelaah secara rinci untuk membantu peneliti menemukan pencariannya, yaitu proses pembentukan dan pengukuhan keteraturan. Intonasi ucapan diperlukan untuk membantu pemahaman pada lokalitas, batasan waktu, dan situasi pengucapannya (Kholifah & Suyadnya, 2018).

Pengumpulan data penelitian analisis percakapan berbasis pada teknik penggalian data dalam tradisi penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik standar dalam proses mengumpulkan data kualitatif. Dari beberapa teknik tersebut, penelitian kualitatif cenderung menempatkan observasi dan wawancara sebagai andalan dalam teknik pengumpulan data. Hal ini memberikan karakteristik unik pada pendekatan etnometodologi sebagai anggota dari keluarga besar metode penelitian kualitatif (Kholifah & Suyadnya, 2018).

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat divalidasi atau divalidasi jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek. Data yang valid dapat diperoleh dengan menguji reliabilitas (validitas internal) data survei dengan menggunakan metode uji reliabilitas data dalam penelitian kualitatif.

Pengecekan seperti kredibilitas data dan reliabilitas data temuan kualitatif melalui pengamatan yang diperluas, ketekunan penelitian, triangulasi, percakapan dengan

teman, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi.

Metode pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Meliputi tiga unsur yaitu sumber, metode, dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data dilakukan reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, kemudian verifikasi.

Triangulasi data adalah penggunaan variasi sumber data yang berbeda. Variasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi langsung. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing juga bertindak sebagai pengamat yang memberikan informasi tentang hasil pendataan. Selanjutnya, teori *triangulasi* melibatkan penggunaan beberapa sudut pandang yang berbeda untuk menginterpretasikan data yang sama. Dalam penelitian ini, teori-teori yang berbeda yang dijelaskan dalam bab dua akan digunakan dan diuji untuk mengumpulkan data penelitian. Metode *triangulasi* menggunakan beberapa metode yang berbeda untuk mencari hal yang sama. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode wawancara berdasarkan metode observasi/survei pada saat wawancara dilakukan. Proses pengecekan kualitas data penelitian ini juga dapat dilihat dari hasil transkrip wawancara. Contoh transkrip wawancara dapat dilihat dilampiran.